

## **PENGEMBANGAN MEDIA PELATIHAN MANASIK HAJI BAGI ANAK USIA DINI (AUD) DI TK MASYITHOH I GEMAHAN**

### ***DEVELOPMENT OF MANASIK HAJJ TRAINING MEDIA FOR ANCIENT CHILDREN (AUD) IN TK MASYITHOH I GEMAHAN***

Oleh: Nur Kholisoh, pgpaud, fip, uny  
[13111241066@student.uny.ac.id](mailto:13111241066@student.uny.ac.id)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menghasilkan dan kelayakan media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini (AUD) di TK Masyithoh I Gemahan. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan (research & development) mengacu pada model Borg & Gall yang telah diadaptasi dengan mengambil bagian yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan angket, serta teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah menghasilkan alat permainan edukatif media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini yang layak dengan melakukan langkah-langkah prosedur pengembangan Borg & Gall. Media ini layak digunakan berdasarkan hasil validasi dari ahli materi mendapat skor 4 dengan kategori layak dengan dan ahli media mendapat skor 4,6 dengan kategori sangat layak. Hasil uji coba kepada anak menghasilkan skor mencapai angka 68 sehingga jika dirata-rata akan mendapatkan nilai 4,5 yang berkategori sangat layak.

Kata kunci: media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini.

#### **Abstract**

*This study aims to determine how to produce and the feasibility of training media for Hajj rituals for early childhood (AUD) in TK Masyithoh I Gemah. This research uses a research and development method based on the Borg & Gall model which has been adapted by taking the part according to the needs of the researcher. Data collection techniques in this study used observation and questionnaire techniques, and data analysis techniques used quantitative descriptive techniques. The result of this research and development is to produce an educational game tool for Hajj ritual training media for early childhood that is feasible by carrying out the steps of the Borg & Gall development procedure. This media is suitable for use based on the results of the validation of the material expert getting a score of 4 in the feasible category with and the media expert getting a score of 4.6 in the very feasible category. The results of the trial with children resulted in a score of 68 so that on average, it would get a score of 4.5 which was categorized as very feasible.*

*Keywords: Hajj ritual training media for early childhood*

#### **PENDAHULUAN**

Anak usia dini (0-6 tahun), merupakan masa penting pertumbuhan sehingga memerlukan stimulasi terhadap seluruh aspek perkembangan anak. Pemberian stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan akan optimal dan memperkecil terjadinya kesalahan perkembangan. Kerjasama antar pendidik merupakan hal penting agar anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya secara optimal. Potensi yang dimaksudkan meliputi aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, dan kemandirian, kemampuan berbahasa, kognitif, fisik-motorik, dan seni

(Balitbang Depdiknas, 2007). Seluruh aspek perkembangan anak sudah selayaknya dikembangkan dengan optimal.

Salah satu aspek yang penting untuk distimulasi yaitu aspek nilai agama dan moral. Perkembangan aspek nilai agama dan moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati, dan toleransi terhadap agama lain (permendikbud No. 137 Tahun 2014 lampiran 1 Standar isi PAUD). Dalam proses pembelajaran mengenalkan ibadah

agama Islam identik dengan praktik langsung. Salah satu praktik yang dilaksanakan di Taman kanak-kanak yaitu manasik haji. Pengenalan ibadah manasik haji kepada anak agar sejak kecil anak memiliki motivasi untuk melakukan ibadah-ibadah keagamaan dengan senang.

Pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai untuk anak dalam pengembangan nilai agama dan moral salah satunya yaitu melalui bermain. Freeman dan Munandar (Ismail, 2006: 11) juga menyebutkan bahwa bermain merupakan suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral, dan emosional anak. Saat kegiatan bermain anak menemukan dan mendapatkan pengalaman langsung untuk mengembangkan seluruh potensi anak. Melalui bermain diharapkan anak dapat mengenal dan mengetahui praktik peribadatan dalam beragama sehingga mampu memiliki motivasi dalam beribadah.

Prinsip media belajar berguna untuk memudahkan siswa belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks (Slamet Suyanta, 2005:144). Sebagai perantara yang digunakan dalam pembelajaran, maka perlu memperhatikan kriteria pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan, materi, karakteristik peserta didik, lingkungan pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini diantaranya Lembar Kerja Anak (LKA), Alat Peraga Pembelajaran (APP), dan Alat Permainan Edukatif (APE). Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar proses pembelajaran menjadi jelas, efektif, menarik sehingga dapat membantu stimulasi perkembangan anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK Masyithoh pada 11 Desember 2017, menerangkan bahwa seluruh TK Masyithoh se-kecamatan Bantul sudah melaksanakan praktik manasik haji. Praktik manasik haji dilaksanakan bersama dalam satu gugus di halaman masjid Agung Manunggal Bantul. Pelaksanaan praktik manasik haji diselenggarakan oleh panitia dari

yayasan Muslimat Bantul. Pemandu kegiatan anak oleh ibu-ibu Muslimat yang pernah menjalankan ibadah haji. Diakui guru ada beberapa pemandu yang kurang bisa memberikan keterangan secara menarik untuk anak. Sedangkan guru yang rata-rata belum melaksanakan haji, merasa cukup bingung dengan keterangan yang kurang lengkap. Guru diberi materi berupa lembar kertas potongan yang diberi tali dan bisa dikalungkan yang berisi doa-doa yang kegiatan manasik haji.

Setelah melakukan observasi pada pembelajaran di kelas dan wawancara dengan para pendidik, peneliti berinisiatif untuk melakukan pengembangan media yang berupa media pembelajaran ataupun alat peraga pembelajaran yang menarik bagi anak. Mengembangkan prinsip belajar melalui bermain anak dapat mempraktikkan kegiatan pembelajaran sehingga anak akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman langsung. Media pembelajaran tersebut akan membangkitkan motivasi belajar anak melalui bermain sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Alat Peraga Pembelajaran (APP) yang akan dikembangkan berupa media alat peraga untuk praktik manasik haji untuk Anak Usia Dini (AUD). Media permainan manasik haji ini memberikan kesempatan kepada anak untuk mempraktikkan manasik haji dalam lingkup kecil. Media ini dilengkapi buku panduan permainan yang akan dilengkapi gambar, gambar seri sebagai gambaran awal sebelum mempraktikkan kegiatan, dan media miniatur untuk mempraktikkan manasik secara langsung. Peneliti mengembangkan media ini dengan berdasar pada prinsip belajar melalui bermain sehingga anak akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman secara langsung ketika anak bermain. Media pembelajaran ini diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar anak melalui bermain serta anak akan mendapatkan makna dari inti kegiatan sehingga tujuan pembelajaran akan terstimulasi dengan optimal. Praktik manasik haji bagi anak usia dini sejak kecil diharapkan anak terdidik dan termotivasi melaksanakan ibadah haji dan ibadah lainnya dengan senang.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud ingin mengembangkan media yang mampu mempermudah dalam mengenalkan pelatihan manasik haji pada anak usia dini melalui penelitian *research and development* dengan judul Pengembangan media pelatihan manasik haji anak usia dini di TK Masyithoh 1 Gemahan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji efektivitas produk tersebut.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian kuantitatif ini dilaksanakan pada Semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021, yaitu pada bulan Agustus hingga Desember 2020. Penelitian pengembangan media ini divalidasi oleh ahli media dan ahli materi secara online dan tatap muka di kampus dan di uji cobakan pada anak yang dikriteriakan usia anak Kelompok A dan B di sekitar rumah peneliti.

### **Target/Subjek Penelitian**

Target/subjek penelitian (untuk penelitian kualitatif) atau populasi-sampel (untuk penelitian kuantitatif) perlu diurai dengan jelas dalam bagian ini. Perlu juga dituliskan teknik memperoleh subjek (penelitian kualitatif) dan atau teknik samplingnya (penelitian kuantitatif).

### **Prosedur**

Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitian ini peneliti hanya melakukan lima dari sepuluh prosedur penelitian pengembangan menurut Borg & Gall yaitu sebagai berikut:

#### **1. Penelitian dan pengumpulan informasi awal**

Penelitian dan pengumpulan informasi awal merupakan tahapan pertama yang dilaksanakan dalam penelitian pengembangan yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi lapangan untuk mengumpulkan informasi tentang apa saja kebutuhan ataupun permasalahan yang

sedang dihadapi di Taman Kanak-kanak sebagai dasar pemilihan produk yang akan dikembangkan. Selain observasi untuk menguatkan dan menambah informasi peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pendidik di Taman Kanak-kanak. Dari observasi dan wawancara diketahui bahwa pada proses pembelajaran TK Masyithoh 1 Gemahan, membutuhkan suatu media pembelajaran yang menarik dan dapat mengenalkan kegiatan manasik haji. Untuk menambah informasi tentang media yang akan dikembangkan peneliti melakukan studi pustaka berkaitan tentang penelitian pengembangan. Sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan pemilihan produk yang akan dikembangkan. Dengan demikian diharapkan produk yang akan dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

#### **2. Perencanaan**

Tahapan kedua yang dilakukan peneliti yaitu perancangan. Perencanaan yang dilakukan meliputi penyusunan rancangan produk awal yang akan dikembangkan agar menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang telah ditemukan pada saat penelitian dan pengumpulan data di TK Masyithoh 1 Gemahan. Perencanaan disini didasari pada hasil informasi atau data dari penelitian dan pengumpulan informasi awal. Untuk mengatasi masalah yang telah ditemukan, peneliti akan membuat suatu media yang diminati anak dengan menarik. Pengembangan produk yang akan peneliti kembangkan yaitu "*Media Manasik Haji AUD*" untuk memotivasi ibadah haji sejak dini.

Pada tahap pengembangan produk peneliti merancang desain media tmanasik haji dan poster yang mengacu pada rancangan media pembelajaran dan permainan yang menginspirasi dengan modifikasi secara visual namun tetap mempertahankan aturan penggunaannya. Setelah itu, peneliti melakukan menyusun instrumen penilaian yang akan digunakan untuk validasi pada ahli media dan materi. Setelah instrumen selesai, tahap selanjutnya adalah validasi media kepada ahli materi dan ahli media. Ketika tahap

validasi didapatkan catatan-catatan yang akan dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan sebelum diujicobakan.

### 3. Pengembangan Produk

Tahap ketiga setelah mendapatkan hasil penelitian dan pengumpulan informasi awal serta perencanaan yang matang, peneliti mulai melakukan pengembangan produk "*Media Manasik Haji AUD*". Pada tahap pengembangan produk peneliti merancang desain media dan desain poster yang mengacu pada rancangan media pembelajaran dan permainan yang menginspirasi dengan modifikasi secara visual namun tetap mempertahankan aturan penggunaannya. Setelah itu, peneliti melakukan menyusun instrumen penilaian yang akan digunakan untuk validasi pada ahli media dan materi. Setelah instrumen selesai, tahap selanjutnya adalah validasi media kepada ahli materi dan ahli media. Ketika tahap validasi didapatkan catatan-catatan yang akan dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan sebelum diujicobakan.

### 4. Uji coba lapangan awal

Dalam uji coba awal peneliti memilih satu kelas kelompok B TK Masyithoh 1 Gemahan. Uji coba ini dilakukan dengan penekanan pada proses dari pada hasil. Data yang diperoleh dari uji coba tersebut meliputi data hasil observasi dan wawancara dikumpulkan dan dianalisis.

### 5. Revisi produk utama

Berdasarkan pada uji coba lapangan awal, data yang masuk digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki produk. Selanjutnya, hasil revisi produk utama tersebut digunakan dalam uji coba lapangan utama.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti hanya melakukan lima dari sepuluh prosedur penelitian pengembangan menurut Borg & Gall yaitu Penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan produk, uji coba lapangan awal, revisi produk utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah dengan angket, observasi dan wawancara.

Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Untuk Ahli Materi

Subjek uji coba	Variabel yang dipaparkan
Ahli Materi	a. Kesesuaian materi dengan kurikulum yang berlaku b. Kesesuaian materi dengan anak c. Kesesuaian penyajian materi dengan anak d. Kesesuaian media dengan tujuan atau kompetensi yang akan di capai

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Untuk Ahli Media

Subjek uji coba	Variabel yang dipaparkan
Ahli Media	a. Kesesuaian dari segi fisik b. Kesesuaian dari segi pemanfaatan produk c. Kesesuaian dari segi pemilihan warna d. Kesesuaian dari segi ilustrasi e. Kesesuaian dari segi desain

#### 2. Pedoman Observasi

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Ujicoba Lapangan Pertama

Subjek uji coba	Variabel yang dipaparkan
Anak Kelompok B	a. Ketertarikan terhadap media b. Partisipasi/ keaktifan anak c. Kemudahan media untuk dipahami d. Penggunaan media

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang mutlak untuk dilaksanakan karena dari analisis data tersebut akan menghasilkan suatu hasil penelitian. Analisis data mencakup seluruh kegiatan

mengklasifikasikan, menganalisis, memaknai, dan menarik kesimpulan dari data yang terkumpul dalam tindakan (Suharsimi Arikunto, 2002: 244).

Skala *likert* yaitu skala penilaian yang akan dijabarkan dari skor terendah (tidak layak) 1-5 untuk pedoman penentuan tingkat keberhasilan media “*Media Manasik Haji AUD*”. Kriteria penilaian akhir data diperoleh berdasarkan hasil konversi data kuantitatif skala 5 yaitu 1-5 ke dalam data kualitatif dengan data yang dihimpun berupa pernyataan “tidak layak” dengan nilai 1, “kurang layak” dengan nilai 2, “cukup layak” dengan nilai 3, “layak” dengan nilai 4, dan “sangat layak” dengan nilai 5. Untuk lebih detailnya sebagai berikut:

Tabel 4. Panduan Skor pada Penilaian Media dan Materi

Skor	Deskripsi nilai
5	Sangat layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang layak
1	Tidak layak

Adapun acuan perubahan skor tersebut menurut Widoyoko (dalam Hartati, 2012: 68) adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rumus Penentuan Nilai Interval

Skor	Rumus interval	Deskripsi nilai
5	$X > X_i + 1,8 \times s_{bi}$	Sangat layak
4	$X_i + 0,6 \times s_{bi} < X \leq X_i + 1,8 \times s_{bi}$	Layak
3	$X_i - 0,6 \times s_{bi} < X \leq X_i + 0,6 \times s_{bi}$	Cukup Layak
2	$X_i - 1,8 \times s_{bi} < X \leq X_i - 0,6 \times s_{bi}$	Kurang layak
1	$X \leq X_i - 1,8 \times s_{bi}$	Tidak layak

Keterangan:

$X_i$  (Rerata ideal) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

$s_{bi}$  (Simpangan baku ideal) =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

$X$  = Skor empiris

Berdasarkan rumus konversi di atas, maka setelah mendapatkan data-data kuantitatif, untuk mengubahnya ke dalam kualitatif pada penelitian ini diterapkan konversi sebagai berikut:

Skor maksimum = 5

Skor minimum = 1

$X_i = \frac{1}{2} (5 + 1)$

$= \frac{1}{2} (6)$

$= 3$

$s_{bi} = \frac{1}{6} (5 - 1) \Rightarrow 0,67$

Skala A =  $X > 3 + 1,8 \times 0,67 = X > 4,2$

Skala B =  $3 + 0,6 \times 0,67 < X \leq 3 + 1,8 \times 0,67 = 3,4 < X \leq 4,2$

Skala C =  $3 - 0,6 \times 0,67 < X \leq 3 + 0,6 \times 0,67 = 2,6 < X \leq 3,4$

Skala D =  $3 - 1,8 \times 0,67 < X \leq 3 - 0,6 \times 0,67 = 1,8 < X \leq 2,6$

Skala E =  $X \leq 3 - 1,8 \times 0,67 = X \leq 1,8$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka konversi data kuantitatif ke data kualitatif dapat disederhanakan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Panduan Interval Penilaian Media dan Materi

Skor	Interval	Deskripsi nilai
5	$X > 4,2$	Sangat layak
4	$3,4 < X \leq 4,2$	Layak
3	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup layak
2	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang layak
1	$X \leq 1,8$	Tidak layak

Kemudian, data angket yang ada dianalisis dengan menghitung rata-rata skor ( $X$ ) dengan menggunakan rumus rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

$X$  = skor rata-rata

$\Sigma x$  = jumlah skor

$n$  = jumlah butir instrumen

Dari kedua analisis data tersebut maka akan diketahui sejauh mana kualitas media pembelajaran “*Media Manasik Haji AUD*” yang akan dikembangkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi

Tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, peneliti melakukan proses pengumpulan informasi dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran anak dengan cara mengobservasi dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas B. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat bahwa dalam pembelajaran pengembangan nilai agama dan moral khususnya pada semangat beribadah haji di beberapa Taman Kanak-kanak sudah melaksanakan praktik manasik haji namun dalam pelaksanaannya anak masih kurang terkondisikan dan belum dapat mengikuti secara runtut ataupun dapat menyebutkan urutan pelaksanaan manasik haji yang dilaksanakan.

### 2. Perencanaan

#### a. Merencanakan desain media

Tahap kedua yang dilakukan peneliti adalah perencanaan. Perencanaan ini merupakan pealaahan berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan informasi awal tentang kebutuhan sebuah media pembelajaran yang variatif untuk memudahkan guru saat memberikan rangsangan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini terutama pada kegiatan manasik haji.

#### b. Merencanakan isi materi

Perencanaan materi untuk produk media manasik haji anak usia dini bertujuan untuk memudahkan guru dan anak untuk belajar. Materi yang diterapkan pada media ini adalah pengembangan nilai agama dan moral yang berdasar pada aspek-aspek manasik haji anak kelompok A dan B usia 4, 5, 6 tahun.. Media manasik haji bagi anak usia dini memadukan beberapa jenis media yaitu: buku panduan guru dan gambar seri, serta perangkat praktik manasik haji anak.

#### c. Mempersiapkan alat dan bahan

Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk menyusun media manasik haji. Adapun alat yang digunakan yaitu: *laptop*, *corel draw*, *Ms word*, gunting. Sedangkan dalam mempersiapkan bahan, bahan-bahan yaitu sebagai

berikut: kain, lakban hitam, lakban hijau. Pada pembuatan kerangka kabah bahan dan alat dibantu disiapkan oleh tukang kayu. Pembuatan kerakap kabah berupa kain hitam yang dijahit dan diberi motif kuning yang dibentuk sedemikian rupa agar mirip dengan kiswah kabah dibantu penjahitannya oleh tukang jahit.

### 3. Pengembangan Format Awal

#### a. Membuat desain buku panduan

Membuat desain untuk buku panduan dilakukan setelah pengumpulan informasi dan persiapan perencanaan, langkah awal membuat desain tampilan buku yang berisi cover, daftar isi, materi haji secara singkat, langkah penggunaan media, dan peta perjalanan haji.



Gambar 1. Pembuatan desain buku panduan dengan *corel draw X7*

#### b. Membuat desain gambar seri

Setelah membuat desain buku panduan selanjutnya membuat desain gambar seri yang memberikan ilustrasi kegiatan manasik haji dengan penjelasan singkat.



Gambar 2. Pembuatan desain gambar seri dengan *corel draw X7*

#### c. Membuat perangkat manasik haji

Proses pembuatan perangkat manasik haji yang pertama yaitu desain kerangka kabah dari kayu lalu membuat kain kiswah tiruan dari kian hitam yang dijahit dengan motif kuning yang dibentuk sedemikian rupa agar menyerupai kabah.



Gambar 3. Pembuatan kerangka kabah dari kayu



Gambar 4. Pembuatan kain kiswah kabah

#### 4. Uji Validasi Produk

Tahapan setelah selesai pembuatan dan pengembangan produk awal, langkah selanjutnya yaitu tahap validasi. Pada tahap validasi akan dilakukan terpisah antara validasi media dan validasi materi. Tujuan validitas adalah mengetahui kelayakan produk untuk diujicobakan di lapangan. Tahap ini akan dilakukan revisi terhadap media apabila terdapat saran dari para ahli.

#### 5. Revisi Produk Awal

Setelah mendapatkan beberapa saran dari ahli media akan dilakukan revisi produk untuk memperbaiki produk supaya menjadi media yang lebih layak.

#### 6. Uji coba Lapangan

Setelah melakukan validasi media dan materi oleh ahli media dan ahli materi, dan didapat penilaian sangat layak maka diijinkan untuk uji coba lapangan terbatas. Pada tahap uji coba lapangan akan dikumpulkan data data penilaian anak. Uji coba akan dilakukan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di sekitar rumah peneliti.

#### 7. Kajian Produk Akhir

Penelitian ini didasari adanya peraturan perundang-undangan. Undang-Undang Sisdiknas mengenai pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Salah satu usaha sadar dan terencana yaitu mengembangkan media untuk membantu guru menyampaikan materi dan

membantu anak untuk mencapai perkembangan yang ditetapkan.

Proses pembuatan media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini ini dikembangkan dan divalidasi sesuai syarat media pembelajaran anak usia dini yang layak menurut Zaman (209: 7-8) yaitu syarat edukatif, teknis dan estetika. Dalam pembuatan media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini ini sudah disesuaikan dengan program pembelajaran dan kurikulum serta tingkat kemampuan anak. Media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini juga mempertimbangkan aspek keamanan, ketepatan ukuran, keawetan, kuat, tahan lama dan kemudahan.

Kelayakan media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini ini dapat dibuktikan melalui hasil validasi ahli dan uji coba. Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa secara keseluruhan uji validasi materi mendapat nilai 4 yang masuk pada kategori "layak". Hasil dari uji validasi media yang dinilai oleh ahli media menunjukkan nilai akhir 4,6 yang masuk pada kategori "sangat layak".

#### 8. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini belum sempat melakukan semua tahap penelitian dan hanya sampai pada uji coba lapangan terbatas.
- b. Karena penelitian ini bersamaan dengan adanya pandemi covid-19 maka penelitian dilakukan secara terbatas di rumah peneliti dengan subjek anak sekitar yang berusia 4-6 tahun sebagai kriteria anak usia Taman kanak-kanak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Mengembangkan Media Pelatihan manasik haji anak usia dini melalui 4 tahapan pengembangan: penelitian dan pengumpulan informasi di TK Masyithoh 1 Gemahan, perencanaan alat dan bahan membuat media miniatur Kabah, desain produk awal, uji validasi materi dengan ahli materi mendapat nilai 4 yang

masuk pada kategori “layak”. Uji validasi media dengan ahli media menunjukkan nilai akhir 4,6 yang masuk pada kategori “sangat layak”. Pada uji coba media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini dinyatakan sangat layak dengan menghasilkan skor mencapai angka 68 sehingga jika dirata-rata akan mendapatkan nilai 4,5 yang berkategori sangat layak. Hasil validasi materi yang menunjukkan layak dan validasi media yang sangat layak dapat disimpulkan bahwa media Pelatihan Manasik Haji bagi Anak Usia Dini ini layak digunakan.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini dengan uji validasi “sangat layak” maka ada beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Kepala TK

Kepala TK hendaknya merencanakan pengadaan media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini ini sebagai salah satu alat permainan edukatif pengenalan kegiatan manasik haji di TK dan mendorong guru agar menggunakan media saat pembelajaran.

#### 2. Disarankan bagi guru

Guru hendaknya dapat memanfaatkan media yang ada di kelas maupun alat permainan edukatif media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini dalam proses pembelajaran untuk mengenalkan dan memotivasi ibadah haji anak dan pembiasaan ibadah lain

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dapat memberi perbaikan pada alat permainan edukatif media pelatihan manasik haji bagi anak usia dini yaitu melakukan uji lanjutan di lapangan pada penggunaan Media Pelatihan Manasik Haji Bagi Anak Usia Dini agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Azwar, Saifuddin. (2016). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. (2006). *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers And Circle Time (BCCT)” (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran: Mengenal, Merancang, dan Mempraktikkannya*. Yogyakarta: Diva Press.

Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group

Majid, Abdul dan Andayani. (2006). *Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhyidin, dkk. (2014). *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini (4) : Metode &*

*Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Punaji Setyosari. (2010). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Permendikbud. (2014). *Undang-Undang RI Nomor 137 tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.

Sadiman, Arif dkk. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana & Rifai, A. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zaman, Badru & Cucu Eliyawati. 2010. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung : Penerbit UPI

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.